

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari pengujian signifikansi secara parsial (uji-t) bahwa model pembelajaran *problem posing* (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis (Y) siswa. Dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,918 > 2,032$) dengan nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi 0,06 ($0,00 < 0,05$). Dengan demikian, maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara *problem posing* (X_1) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis (Y) siswa.
2. Hasil dari pengujian signifikansi secara parsial (uji-t) bahwa *self efficacy* (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis (Y) siswa. Dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,529 > 2,032$) dengan nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi 0,016 ($0,00 < 0,05$). Dengan demikian, maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara *self efficacy* (X_2) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis (Y) siswa.
3. Hasil dari pengujian signifikansi secara simultan (uji-f) bahwa model pembelajaran *problem posing* (X_1) dan *self efficacy* (X_2) secara bersama memiliki berpengaruh yang signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis (Y) siswa. Dimana nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($56,041 > 3,27$) dengan nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi 0,00 ($0,00 < 0,05$). Dengan demikian, maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti kedua variabel bebas model pembelajaran *problem posing* (X_1) dan *self efficacy* (X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat yaitu kemampuan pemecahan masalah matematis (Y) siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan pengamatan peneliti selama melaksanakan penelitian siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Medan T.A. 2021/2022, peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Kepada siswa diharapkan mampu meningkatkan *self efficacy* dalam proses pembelajaran dengan mengembangkan sikap percaya pada kemampuan sendiri dalam belajar matematika, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki rasa positif terhadap diri sendiri dalam belajar matematika, serta berani mengajukan pertanyaan atau pendapat dalam belajar matematika untuk mencapai atau memperoleh kemampuan pemecahan masalah matematis yang lebih baik lagi.
2. Kepada guru matematika yang mengajar di SMP Muhammadiyah 3 Medan, diharapkan untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran serta sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran matematika di kelas sehingga siswa memiliki keyakinan diri yang baik untuk menghasilkan peningkatan pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang lebih baik dan maksimal.
3. Bagi para peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sama, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempersiapkan sajian materi lain dan dapat mengoptimalkan waktu guna meningkatkan hasil belajar matematika siswa.